

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Program beras miskin (Raskin) yang dimulai pada bulan Januari 2002 merupakan program lanjutan dari program Operasi Pasar Khusus (OPK) yang dirancang pemerintah dan dilaksanakan oleh Bulog pertengahan tahun 1998. Program ini adalah penyempurnaan dari program stabilitas harga beras, yang umumnya mahal dan juga kurang adil dinikmati semua orang terutama bagi masyarakat miskin.

Kelurahan Bagan Deli, Kelurahan Belawan Bahari merupakan kelurahan miskin (desa tertinggal) di Kecamatan Medan Belawan dimana di Kecamatan tersebut terdapat 6 kelurahan. Luas wilayah kelurahan Bagan Deli 169 Ha dan 230 Ha untuk kelurahan Belawan Bahari dan jumlah penduduk di 2 kelurahan sebanyak 16.386 jiwa atau 3.289 KK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui batas garis kemiskinan, jumlah KK yang mendapatkan program program raskin.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka diperlukannya sebuah aplikasi khusus yang dapat membantu kepala lingkungan dalam menentukan penerimaan raskin yang akan diberikan ke masyarakat. Yang dapat membantu kelurahan yang efektif dan efisien dalam segi penghematan waktu.

Berdasarkan uraian di atas secara garis besar yang disajikan dalam bentuk laporan skripsi dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Untuk**

Penyaluran Raskin Di Kelurahan Bagan Deli Menggunakan Multifaktor Evaluation Proses (MFEP) ”.

II. Ruang Lingkup Permasalahan

II.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Pengambilan keputusan yang dilakukan masih menggunakan cara manual dan dokumen yang digunakan masih dalam bentuk kertas.
2. Pemberian Beras Miskin (Raskin,) yang tidak mengacu pada kriteria – kriteria keluarga miskin yang layak menerima Beras Miskin.

II.2. Perumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi penerimaan Beras Miskin (Raskin) secara komputerisasi ?
2. Bagaimana menentukan kriteria – kriteria keluarga miskin yang layak menerima Beras Miskin kemudian diimplementasikan kedalam aplikasi ?
3. Bagaimana menentukan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan Metode *Multifaktor Evaluation Proses* (MFEP) ?

III. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

Adapun batasan masalah yang penulis ambil adalah :

1. Kriteria - kriteria yang menjadi prioritas dalam penerimaan beras miskin ini adalah Pekerjaan yang berpenghasilan di bawah Rp 600.000,- per bulan, Jumlah Keluarga minimal 3 orang, Pendidikan tertinggi kepala keluarga , Luas bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m² per orang.
2. Aplikasi yang dirancang menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic 2010*.
3. Dokumen yang dirancang menggunakan *SQL Server 2008 R2*.
4. Perancangan yang dibuat menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*.
5. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode *Multifaktor Evaluation Proses (MFEP)*

IV. Tujuan dan Manfaat

IV.1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan analisa seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin).
2. Menerapkan metode *Multifaktor Evaluation Proses (MFEP)* sebagai metode pada Sistem Pendukung Keputusan

IV.2. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan dalam setiap seleksi penerimaan Beras Miskin untuk keluarga miskin.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi penerima beras untuk keluarga miskin.

V. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Beberapa metode yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

a. Observasi

Yaitu dengan cara mengamati langsung ke tempat riset seleksi penentuan penerimaan beras miskin (Raskin), sehingga penulis dapat langsung melihat kriteria - kriteria penentuan beras miskin (Raskin).

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan seorang pengambil keputusan di tempat penulis melakukan riset. Dalam hal ini penulis langsung mewawancarai Kepala Lingkungan Kelurahan Bagan Deli. Adapun beberapa pertanyaan yang penulis ajukan kepada pengambil keputusan adalah :

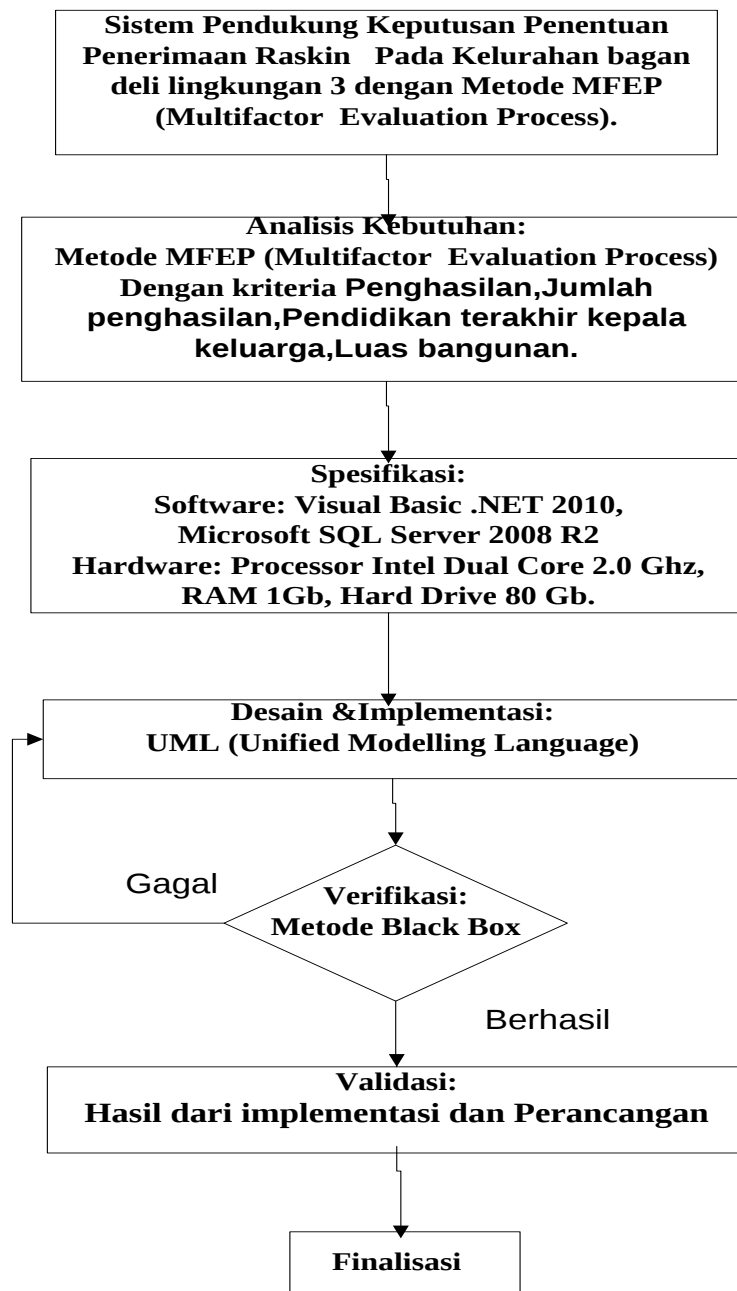
1. Apa saja kriteria - kriteria keluarga penerima beras miskin (Raskin) ?
2. Berapa bobot setiap kriteria - kriteria keluarga penerima beras miskin (Raskin) ?

c. Studi Literatur

Sebelum melakukan perancangan maka penulis mengumpulkan beberapa informasi berdasarkan studi literatur dari buku-buku ataupun jurnal mengenai perancangan sistem.

2. Prosedur Perancangan

Pada prosedur perancangan ini penulis melakukan beberapa langkah yang membantu dalam proses perancangan sistem pendukung keputusan yang akan dilakukan, diantaranya dapat dilihat pada gambar 1. sebagai berikut di bawah ini:



Gambar I.1. Prosedure perancangan

Adapun tahapan dalam menyelesaikan permasalahan diatas seperti terlihat pada alur prosedur perancangan diatas yaitu :

a. Target

Sistem Pendukung Keputusan yang akan dirancang dalam penulisan skripsi adalah Sistem Pendukung Keputusan untuk seleksi penerimaan beras miskin (Raskin). Sistem Pendukung Keputusan ini ditujukan untuk membantu si pengambil keputusan dalam menentukan siapa yang akan mendapatkan beras miskin (Raskin).

b. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yaitu kriteria – kriteria yang menjadi prioritas dalam penerimaan beras miskin ini adalah Pekerjaan yang berpenghasilan di bawah Rp 600.000,- per bulan, Jumlah Keluarga minimal 3 orang, Pendidikan tertinggi kepala keluarga , Luas bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m² per orang.

c. Spesifikasi

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemograman *Visual Basic .NET 2010*, *Database SQL Server*. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel dual core* 2,0 GHz RAM 1 Gb serta *Hard Drive* 80 Gb.

d. Desain & Implementasi

Adapun desain dari sistem yang dirancang ini adalah :

- 1) Perancangan program menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).
- 2) Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Visual Basic* 2010.
- 3) Database yang digunakan adalah *SQL Server* 2008.
- 4) Perancangan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*).

e. Verifikasi

Merupakan suatu mekanisme yang dilakukan untuk membuat kesesuaian antara perancang dan kebutuhan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

f. Validasi

Validasi sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan pengujian sistemnya, pengujian dilakukan dengan kegiatan black box.

g. Finalisasi

Pada tahapan ini adalah tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan sesuai dengan rencana.

VI. Keaslian Penelitian

Berikut ini perbandingan antara sistem peneliti dahulu dengan sistem yang akan dirancang oleh peneliti skripsi ini pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.I. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Aning Setiya Rini, (Juni 2014)	Sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan beras untuk keluarga miskin dengan metode simple additive weighting	a. Dari penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan sebuah perangkat lunak (software) baru tentang sistem pendukung keputusan untuk membantu petugas dalam proses menyeleksi penerimaan raskin. Sebagai perhitungannya menggunakan metode Simple Additive Weighting. b. Sistem ini bertujuan untuk membantu user dalam mengolah data pemohon, hasil seleksi dan laporan. c. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Raskin menggunakan metode SAW ini telah diuji dan dapat berguna bagi kelurahan Warungboto yang ingin menyeleksi warganya. Informasi dapat diperoleh dengan mudah, sehingga pembagian raskin tepat sasaran.	Pada penelitian ini menggunakan multifaktor evaluation proses
2.	Luther A. Latumakulita, (2014)	Sistem pendukung keputusan distribusi beras miskin (raskin) menggunakan logika samar	Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beras Miskin (RASKIN) Menggunakan Fuzzy Logic dapat membantu pengambil keputusan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan distribusi beras miskin. Penggunaan Fuzzy Logic dalam system ini menghasilkan hasil perhitungan kelayakan penerimaan setiap keluarga di Kelurahan Singkil II menjadi lebih logis dan dapat diterima kebenarannya Sistem ini dapat dikembangkan sehingga mencakup sistem informasi kependudukan secara menyeluruh dengan tetap menyertakan proses pendukung keputusan yang telah	Pada penelitian ini menggunakan multifaktor evaluation proses

			dibangun ini. Diharapkan agar system ini dapat diterapkan sehingga dapat membantu penyaluran beras miskin dan tepat sasaran.	
3.	Kusmiati , Wawan Laksito YS, Tri IrawatiH ania Aktari (2013)	Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penerimaan Beras Untuk Keluarga Miskin (Raskin) Di Kelurahan Sondakan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta	1. Kelurahan sondakan memiliki cukup banyak warga yang berbedabeda tingkat ekonominya sehingga perlu adanya bantuan untuk kelas ekonomi kebawah 2. Kebijakan pemerintah untuk meringankan kesulitan ekonomi yaitu dengan program pemberian beras miskin (Raskin) untuk keluarga keadaan ekonominya kebawah, dengan menentukan beberapa kriteria yang sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. 3. Dalam pemberian Raskin pemerintah menetapkan syarat-syarat yang dialokasikan dalam bentuk niali bobot. Sehingga apabila warga/anggota keluarga yang memenuhi nilai tersebut maka berhak untuk menerima Raskin. 4. Dalam penyeleksian penerima raskin masih menggunakan manual, sehingga dibuatlah sebuah komputerisasi “Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penerimaan Raskin Di Kelurahan Sondakan. 5. Aplikasi Pendukung Pengambilan Keputusan Penerimaan Raskin di Kelurahan Sondakan bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat dalam Pengambilan Keputusan Penerimaan Raskin.	Pada penelitian ini menggunakan multifaktor evaluation proses.

VII. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan – Labuhan yang beralamat di Jl. Medan Belawan Km. 16 Medan, tlp 081269752268

VIII. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, UML, ERD dan normalisasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.